



Nomor : B/67 Tahun 2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Bapak H Susilo Surahman, M.Pd.
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera, semoga Bapak berada dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan manajerial PAUD Terpadu Mutiara maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengisi pembinaan guru terkait materi manajemen Pendidikan di PAUD.

Adapun kegiatan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2020
Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB
Tempat : Aula PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta (Manggisian Baturetno Banguntapan)
Acara : Penguatan Guru PAUD Terpadu Mutiara

Demikian permohonan kami, atas perkenanya kami haturkan terimakasih

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 September 2020

Hormat kami



Saiful Haq S.Pd.
Kepala PAUD

Notaris : Khusnina Widyasningrum, S.H.
Nomor 1 Tanggal 2 Maret 2009

Dies Natalis : 05-05-2005 M
27 Rabi'ul Awwal 1426 H

Terdaftar di : Pengadilan Negeri B.

Nomor : 48 /LL/III/
KUM.01.01

Tanggal 3 Maret 200



Nomor : B/68 Tahun 2020
Lamp : -
Hal : **Ucapan Terimakasih**

Kepada Yth.
Bapak H Susilo Surahman, M.Pd.
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera, semoga Bapak berada dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Selanjutnya kami keluarga besar PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta dengan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak atas kesediaan Bapak sebagai narasumber dalam kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2020
Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB
Tempat : Aula PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta (Manggisian Baturetno Banguntapan)
Acara : Penguatan Guru PAUD Terpadu Mutiara

Demikian permohonan kami, atas perkenanya kami haturkan terimakasih

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 September 2020

Hormat kami,



Saiful Haq, S.Pd.
Kepala PAUD

Notaris : Khusnina Widyasingrum, S.H.
Nomor 1 Tanggal 2 Maret 2009
Des Natalis : 05-05-2005 M
27 Rabi'ul Awwal 1426 H

Terdaftar di : Pengadilan Negeri Bantul
Nomor : 48 /LL/III/2009
KUM.01.01/PN.Btl
Tanggal 3 Maret 2009

IMPLEMENTASI SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS SEKOLAH¹

Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.

Pendahuluan

Sekolah adalah institusi yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan kepada siswa dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki sistem pengawasan internal yang efektif dalam memastikan akuntabilitas dan kualitas pendidikan yang disediakan. Dalam makalah ini, akan dibahas tentang implementasi sistem pengawasan internal dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah.

I. Definisi Sistem Pengawasan Internal

Sistem pengawasan internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien serta dapat memberikan jaminan atas tercapainya tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, sistem pengawasan internal mencakup serangkaian kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh staf sekolah untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.

II. Pentingnya Sistem Pengawasan Internal dalam Sekolah

Sistem pengawasan internal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah. Beberapa manfaat dari sistem pengawasan internal adalah:

1. Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku

Sistem pengawasan internal membantu sekolah untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan aturan dan regulasi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu sekolah untuk menghindari sanksi dan masalah hukum.

¹ Disampaikan dalam acara penguatan Guru Mutiara pada tanggal 5 September 2020

2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas

Dengan sistem pengawasan internal yang efektif, sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Dengan demikian, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa.

3. Memperbaiki manajemen risiko

Sistem pengawasan internal dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi risiko dan memperbaiki manajemen risiko. Hal ini dapat membantu sekolah dalam mengurangi risiko kegagalan dan memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar.

III. Komponen Sistem Pengawasan Internal

Sistem pengawasan internal terdiri dari beberapa komponen, di antaranya adalah:

1. Penetapan standar dan aturan

Sekolah perlu menetapkan standar dan aturan yang jelas dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Hal ini termasuk dalam hal pengaturan waktu pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, serta tata cara mengatasi pelanggaran tata tertib.

2. Evaluasi kinerja staf

Evaluasi kinerja staf sekolah merupakan komponen penting dalam sistem pengawasan internal. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua staf bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memberikan hasil yang baik bagi siswa.

3. Pengawasan internal

Pengawasan internal dilakukan oleh staf sekolah untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

4. Pelaporan dan tindak lanjut

Sekolah perlu memiliki sistem pelaporan yang efektif dan tindak lanjut yang cepat terhadap masalah atau pelanggaran yang terjadi. Hal ini dapat membantu sekolah untuk mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaikinya.

IV. Implementasi Sistem Pengawasan Internal dalam Sekolah

Untuk mengimplementasikan sistem pengawasan internal dalam sekolah, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Menetapkan standar dan aturan

Sekolah perlu menetapkan standar dan aturan yang jelas dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembuatan pedoman atau kebijakan yang berisi aturan-aturan yang harus diikuti oleh semua staf dan siswa.

2. Melakukan evaluasi kinerja staf

Evaluasi kinerja staf sekolah dapat dilakukan secara berkala, misalnya setiap semester atau setiap tahun. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh atasan langsung atau oleh tim evaluasi yang ditunjuk oleh sekolah. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung atau melalui survei.

3. Melakukan pengawasan internal

Pengawasan internal dapat dilakukan oleh staf sekolah untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, pengumpulan data, dan pembuatan laporan.

4. Melakukan pelaporan dan tindak lanjut

Sekolah perlu memiliki sistem pelaporan yang efektif dan tindak lanjut yang cepat terhadap masalah atau pelanggaran yang terjadi. Pelaporan dapat dilakukan melalui laporan tertulis atau laporan lisan kepada atasan langsung atau kepada tim pengawasan internal. Setelah dilakukan pelaporan, tindak lanjut harus segera diambil untuk memperbaiki masalah atau pelanggaran yang terjadi.

V. Kesimpulan

Sistem pengawasan internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah. Dengan mengimplementasikan sistem pengawasan internal yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, memperbaiki manajemen risiko, dan memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa.

Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan implementasi sistem pengawasan internal untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.